

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang resmi berdiri pada 3 April 2009 [1]. Meskipun tergolong baru, kabupaten ini memiliki komitmen yang tinggi terhadap kualitas pemerintahannya. Berbagai hal diupayakan untuk menjaga kualitas dan stabilitas pemerintahan di wilayah tersebut. Salah satu upayanya adalah dengan mengembangkan serta menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara berkesinambungan guna mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) atau yang biasa dikenal dengan istilah *e-Government*. Melalui penerapan teknologi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kemudahan, kecepatan dan transparansi layanan pemerintahan bagi masyarakat. Namun demikian, bagi Kabupaten Pringsewu hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah untuk diwujudkan. Konsep dan persiapan yang matang dibutuhkan untuk hal tersebut, terutama terkait dengan penyiapan infrastruktur, sarana-prasarana, sumber daya manusia, dan budaya kerja.

Saat ini Kabupaten Pringsewu telah memiliki dokumen rencana penerapan *e-Government* yang konsepnya disusun sejak tahun 2017 silam. Hingga saat ini dokumen tersebut masih berlaku dan tetap menjadi acuan pengembangan TIK di kabupaten tersebut. Namun demikian, dalam implementasinya sering terjadi ketidaksesuaian antara apa yang direncanakan dengan kebutuhan yang terus berkembang dan semakin dinamis. Selain itu, rencana tersebut juga tidak memuat *time line* yang menjadi acuan waktu penerapan TIK di Kabupaten Pringsewu sebagaimana yang direncanakan. Permasalahan tersebut yang menjadi landasan di perlukan perencanaan strategis yang detail, teruji, dan dikaji secara akademis.

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk merumuskan dan mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran suatu organisasi serta menentukan strategi yang dapat meningkatkan keunggulan sistem informasi

dengan dukungan teknologi informasi dalam menunjang strategi bisnis [2] Perubahan konsepsi sistem informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan dari yang awalnya hanya sekedar mengurangi pemakaian kertas dan mempermudah kegiatan manajemen, saat ini beralih fungsi menjadi sumber daya strategis untuk kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan [3]

Terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam menyusun perencanaan strategis sistem informasi, diantaranya adalah kerangka COBIT [4], Bryson [5], Blend Agile Methodology [6] , dan. Porter Five Forces[7] Dari sekian metode tersebut yang paling populer dan cukup baik digunakan adalah metode *Ward & Peppard*. Kelebihan metode tersebut dibanding dengan metode-metode lainnya adalah analisis yang lebih rinci mulai dari analisis lingkungan internal dan eksternal bisnis hingga lingkungan internal dan eksternal SI/TI [8], Memiliki tahapan tahapan yang jelas dalam proses penyusunan [9], dan mampu menggabungkan beberapa Teknik analisis sehingga hasil yang di dapat lebih maksimal [10] Berdasarkan hal tersebut maka metode *Ward & Peppard* dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini dengan judul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu dengan Metode *Ward & Peppard*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi berkaitan dengan pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di wilayah Kabupaten Pringsewu dinyatakan dalam *research problem* (RP) berikut ini.

- a. Rencana strategis pengembangan TIK yang telah disusun dalam *master plan e-Government* Kabupaten Pringsewu sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan nyata yang dinamis dan terus berkembang (RP1).
- b. Tahapan implementasi TIK di Kabupaten Pringsewu tidak terjadwal dengan jelas menyulitkan dalam proses realisasinya (RP2).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan dalam *research question* (RQ) berikut ini.

- a. Apakah rencana strategis sistem informasi yang disusun menggunakan metode *Ward & Peppard* mampu mengadaptasi kebutuhan Kabupaten Pringsewu yang terus berkembang dan dinamis? (RQ1).
- b. Bagaimana mengembangkan penjadwalan implementasi rencana strategis sistem informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu yang disusun menggunakan metode *Ward & Peppard*? (RQ2).

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu melabar maka fokus penelitian ini dibatasi pada beberapa hal berikut.

- a. Lingkup perencanaan strategis pada pengembangan sistem informasi yang akan dibahas dibatasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu.
- b. Rencana strategis sistem informasi yang disusun menggunakan metode *Ward & Peppard* mencakup beberapa hal, yaitu: Perencanaan Strategi IS untuk mendukung keseluruhan strategi proses pemerintahan dengan penerapan berbasis elektronik, perencanaan Strategi IT berkaitan dengan bagaimana kebutuhan proses pemerintahan akan informasi dan sistem bisa dipenuhi dengan teknologi IT dengan cakupan (perangkat keras, perangkat lunak, telekomunikasi dan lain sebagainya) dan layanan IT.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini dinyatakan dalam bentuk *research objective* (RO) berikut ini.

- a. Mengembangkan rencana strategis sistem informasi yang disusun menggunakan metode *Ward & Peppard* terhadap perkembangan dan dinamisnya kebutuhan yang ada di Kabupaten Pringsewu (RO1).

- b. Membuat rencana strategis dengan pola penjadwalan yang di selaraskan dengan arah pengembangan sistem informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu yang disusun menggunakan metode *Ward & Peppard* (RO2).

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah Kabupaten Pringsewu khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki rencana strategis sistem informasi yang dapat beradaptasi dengan baik terhadap kebutuhan yang terus berkembang dan dinamis.
- b. Tahapan realisasi dan implementasi rencana strategis sistem informasi yang telah disusun dapat dilakukan dengan targetan waktu yang jelas dan terukur.